



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 02 Juli 2019

Halaman: 15

YOGYKARYA

► INOVASI WARGA

Ngupasan Bertekad Ciptakan Kampung Sayur

JOGJA—Kelurahan Ngupasan, Kecamatan Gondomanan, tengah merintis pembentukan kampung sayur tahun ini. Sebanyak 25 warga mendapatkan pelatihan hidroponik untuk mewujudkan kampung sayur yang tangguh.

Lurah Ngupasan Didik Agus Mursihanta mengatakan pelatihan tersebut digelar akhir bulan lalu. Sebanyak 25 warga terlibat dalam pelatihan yang digelar selama dua hari. "Ini sebagai bagian dari persiapan untuk menambah lagi keberadaan kampung sayur. Ada rencana Kampung Ratmakan juga akan dijadikan kampung sayur," katanya kepada *Harian Jogja*, Senin (1/7).

Kampung sayur juga disiapkan untuk mendukung program Pemkot Jogja. Selain itu, mantan Sekretaris Kelurahan Wirogunan itu mengatakan pelatihan hidroponik diberikan kepada warga karena lahan di wilayah tersebut sangat terbatas. "Di Kampung Kauman, sebelumnya sudah menjadi kampung sayur. Jadi kami menambah jumlah kampung sayur tahun ini," katanya.

Pembentukan kampung sayur tersebut melibatkan juga kalangan pemegang kartu menuju sejahtera (KMS). Hal itu senyampang dengan keinginan Pemkot untuk memberdayakan keluarga miskin. "Nantinya ada berbagai jenis sayur yang akan ditanam. Kami akan memikirkan juga distribusi saat panen nanti. Warga juga bisa barter [sayur] dulu," katanya.

Agus mengaku warga sangat antusias mendapatkan pelatihan hidroponik. Terlebih saat mendengar kampungnya akan dijadikan kampung sayur.

Hanya antusiasme warga tersebut harus dibuktikan dengan kerja keras agar pembentukan kampung sayur bisa terwujud. "Sudah banyak contoh kampung sayur yang bagus. Seperti di Kampung Kauman atau di Wirogunan. Warga harus semangat untuk mewujudkan itu," kata Agus.

Kapan Kampung Sayur Ratmakan dideklarasikan? Agus mengaku tidak akan terlalu buru-buru. Sebab tujuan keberadaan kampung sayur tersebut untuk menambah pendapatan masyarakat terutama kalangan miskin. "Jadi kami siapkan [warga] benar-benar. Tidak kesru. Ini panen perdana setelah pelatihan hidroponik kami evaluasi dulu," katanya.

Penyuluh Pertanian dari Kecamatan Gondomanan Budiyanto mendukung langkah Pemerintah Kelurahan Ngupasan. Meskipun warga tampak antusias, namun harus dilakukan evaluasi lebih dulu terkait kesiapan membentuk kampung sayur. "Saat mendapatkan pelatihan warga antusias. Apalagi pelatihan hidroponik sangat simple dan tidak sulit. Tiga bulan pertama harus ada evaluasi," katanya.

Dia mengatakan, hidroponik hanya membutuhkan lahan yang sempit. Beragam tanaman yang bisa dimanfaatkan seperti tanaman sawi, slada, kangkung, tomat, cabai dan berbagai macam sayuran lainnya. "Mediannya bukan hanya dari paralon. Bisa juga dengan botol air kemasan yang dimodifikasi. Bahkan kaleng bekas cat juga bisa dimanfaatkan," katanya. (Abdul Hamid Razak)

Warga Kampung Ratmakan, Kelurahan Ngupasan, Kecamatan Gondomanan saat mengikuti pelatihan hidroponik di halaman Kantor Kelurahan Ngupasan, beberapa waktu lalu.

Harian Jogja/Abdul Hamid Razak

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Ngupasan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005